

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah pokok yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah upaya peningkatan mutu pendidikan, baik mutu dari jenjang sekolah dasar sampai pada jenjang perguruan tinggi. Tilaar dalam Mulyasa (2004 : 4) mengemukakan bahwa pendidikan bahwa pendidikan nasional dewasa ini sedang dihadapkan pada empat krisis pokok, yang berkaitan dengan kuantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme dan manajemen.

Berkaitan dengan hal tersebut banyak usaha yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Misalnya dengan pengembangan dan pembaharuan sistem intruksional, penggantian dan penyusunan kurikulum baru yang disesuaikan dengan perkembangan masyarakat, pengadaan sarana dan prasarana serta peningkatan mutu guru melalui kegiatan penataran atau studi lanjut. Salah satu bentuk dan usaha pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan melaksanakan pembaharuan kurikulum pendidikan, karena kurikulum pendidikan adalah dengan melaksanakan pembaharuan kurikulum pendidikan. Perubahan tersebut adalah dengan digantinya Kurikulum 1994 beserta suplemennya dengan Kurikulum 2004 diberlakukan secara nasional pada tahun ajaran 2004/2005 serta sekarang pemerintah memberlakukan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku sejak 2006.

Salah satu ciri dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah Pendekatan Kontekstual, yang berlandaskan pada salah satu prinsip Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yaitu *learning by doing* yang artinya bahwa dalam proses pembelajaran hendaknya menciptakan kesempatan siswa untuk mengalami secara nyata yang dipelajari terkait dengan kehidupan dan dunia nyata. Pendekatan kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada siswa dan apa yang akan dikerjakan oleh siswa. Hal ini karena kecenderungan dewasa ini untuk kembali kepada pemikiran bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan alamiah. Belajar akan lebih bermakna jika anak “mengalami” apa yang dipelajarinya bukan mengetahuinya. Pendekatan pembelajaran kontekstual (*Contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Nurhadi dkk, 2003 : 4).

Dalam pendekatan pembelajaran ini, proses pembelajaran akan berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami bukan transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Strategi pembelajaran lebih dipentingkan dalam pembelajaran ini agar hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi anak untuk memecahkan persoalan, berfikir kritis serta menarik suatu generalisasi. Teori pendekatan pembelajaran kontekstual berfokus pada multi aspek lingkungan belajar maupun tempat-tempat lainnya (misalnya ladang sungai dan lainnya). Pembelajaran kontekstual mendorong

para guru untuk memilih dan mendesain lingkungan belajar yang memungkinkan untuk mengaitkan berbagai bentuk pengalaman sosial, budaya fisik, dan psikolog dalam mencapai hasil belajar.

Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan kontekstual tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuannya, guru mengelola kelas sebagai sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan suatu pengetahuan dan keterampilan bagi siswa yang diperoleh dari proses menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Dengan demikian para, siswa belajar diawali dengan pengetahuan, pengalaman, dan konteks keseharian yang memiliki yang dikaitkan dengan konsep mata pelajaran yang dipelajari di kelas dan selanjutnya dimungkinkan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan keseharian mereka.

Selama peneliti mengajar di SD-Al-Ikhlas ada indikasi anak kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga anak kurang dalam bertanya, guru jarang sekali memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan pembelajaran selalu dilakukan di dalam kelas saja, kecuali pelajaran olah raga.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan implemementasi pendekatan kontekstual tentang memahami jenis pekerjaan dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III SD Islam Al-Ikhlas ??

2. Bagaimana hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan sosial di Kelas III SD Islam Al-Ikhlas ??

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pelaksanaan implemementasi pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di Kelas III SD Islam Al-Ikhlas Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010-2011
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III SD Islam Al-Ikhlas Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010-2011

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk menggali informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Kelas III SD Islam Al-Ikhlas.
2. Untuk mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Kelas III SD Islam Al-Ikhlas Pada Semester Genap Tahun Ajaran 2010-2011
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi bagi guru bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial dalam melaksanakan pembelajaran kontekstual.

E. Hipotesis Tindakan

Dengan melakukan tindakan menerapkan pendekatan kontekstual , kemampuan siswa kelas III SD Islam Al-Ikhlash dalam mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata akan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

